

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *CONCEPT SENTENCE* DENGAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN DI SMAN 2 SIDOARJO**

**Zahra Hani Zalzabilah**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[zahra.19032@mhs.unesa.ac.id](mailto:zahra.19032@mhs.unesa.ac.id)

**Dwi Imroatu Julaikah**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[dwijulaikah@unesa.ac.id](mailto:dwijulaikah@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang sulit dan kompleks sehingga harus dikembangkan dengan praktik yang benar dan konsisten. Berdasarkan data nilai ulangan harian menulis siswa kelas XI – IBB di SMA Negeri 2 Sidoarjo sebesar 64,6 yang mana masih di bawah KKM, untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Sehingga dilakukan penelitian untuk menjawab masalah 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Concept Sentence* dengan media *Flash Card* untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jerman? 2) Bagaimana hasil belajar menulis kalimat sederhana siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Concept Sentence* dengan media *Flash Card*?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan dan mengetahui hasil belajar menulis kalimat sederhana bahasa Jerman menggunakan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan bantuan media *Flashcard*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil keberhasilan penerapan model pembelajaran *concept sentence* pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 91%, pada pertemuan kedua 93%, dan 95% pada pertemuan ketiga. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama diperoleh dengan rata-rata 67, pada pertemuan kedua 78 dan pertemuan ketiga 86. Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard* dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran menulis bahasa jerman. Selain itu rata-rata hasil belajar menulis siswa menunjukkan hasil yang positif.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, *Concept Sentence*, *Flashcard*

**Abstract**

Writing skills are demanding and complex productive skills that must be mastered with correct and consistent practice. According to the data, the average daily writing test score of students in class XI - IBB at SMA Negeri 2 Sidoarjo is 64.6 which is still below the KKM, thus an appropriate learning strategy is needed to support student learning achievement. Therefore, the research was conducted to answer the problem 1) How is the application of *Concept Sentence* cooperative learning model with *Flash Card* media for German simple sentence writing skill? 2) What are the learning outcomes of students' simple sentence writing on the *Concept Sentence* cooperative learning model with *Flash Card* media?. This research aims to describe the implementation and determine the learning outcomes of writing simple sentences in the German language using the cooperative learning model called *concept sentence* with the assistance of *flashcards* as a medium. This research method is descriptive qualitative research. The results of this study indicate the successful implementation of the *concept sentence* learning model, with an achievement of 91% in the first session, 93% in the second session, and 95% in the third session. Meanwhile, the student learning outcomes show an average score of 67 in the first session, then 78 in the second session, and 86 in the third session. In conclusion, the cooperative learning model of *concept sentence* with *flashcards* can be utilized as an innovation in teaching German writing. In addition, the average student writing learning outcomes showed positive results.

**Keywords:** *Writing Skills*, *Concept Sentence*, *Flash Card*

### **Auszug**

Schreibfertigkeiten sind schwierige und komplexe produktive Fertigkeiten, die durch korrektes und konsequentes Üben entwickelt werden müssen. Die Ergebnisse des täglichen Schreibtests der Schüler der Klasse XI - IBB an der SMA Negeri 2 Sidoarjo waren 64,6, damit es immer noch unter dem KKM, wird aus diesem Grund die richtige Lernstrategie benötigt, um den Lernerfolg der Schüler zu unterstützen. Daher wurden Untersuchungen durchgeführt, um das Problem zu beantworten 1) Wie ist die Anwendung des kooperativen Lernmodells "Konzeptsatz" mit Flash Card für das einfacher Sätze Schreiben? 2) Wie ist die Lernergebnisse der SchülerInnen beim einfacher Sätze schreiben, um kooperativen Lernmodells "Konzeptsatz" mit Flash Card verwanden?. Das Ziel von dieser Studie sind die Anwendung und die Lernergebnisse für das Deutsche einfache Sätze beim das kooperativen Lernmodells Konzept Satz mit Hilfe von Flashcard-Medien zu beschreiben. Diese Forschungsmethode ist eine deskriptive qualitative Forschung. Die Ergebnisse der erfolgreichen Anwendung des Konzept Satz Lernmodells bei der ersten Sitzung betragen 91 %, bei der zweiten Sitzung ist 93 % und bei der dritten Sitzung ist 95 %. Die Lernergebnisse in der ersten Sitzung wird 67 erhalten, in der zweiten Sitzung wird 78 erhalten und in der dritten Sitzung wird 86 erhalten. Die Zusammenfassung auf diese Forschung ist das Konzept Satz Lernmodell im Deutschunterricht besonders Schreibfertigkeiten verwenden können. Außerdem zeigten die Lernergebnisse von den Schülern beim Schreiben positive Ergebnisse.

**Schlüsselwörter:** *Schreibfähigkeiten, Konzeptsatz, Flash Card*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Dunette (1976:33) keterampilan merupakan suatu pengetahuan yang dikembangkan melalui sebuah pelatihan serta pengalaman yang didapat dari setiap tugas yang dilakukan. Keterampilan bahasa Jerman yang harus dikuasai siswa pada tingkat SMA yaitu, yaitu keterampilan membaca (*Leseverstehen*), menyimak atau mendengar (*Hörverstehen*), menulis (*Schreibfertigkeit*) dan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Seluruh keterampilan tersebut harus saling berdampingan dan tidak bisa dipisahkan sehingga nantinya akan menghasilkan pembelajar bahasa Jerman yang terampil berbahasa baik secara lisan maupun tertulis (Santoso, 2017). Berdasarkan hasil nilai menulis teks sederhana yang pernah dilakukan peserta didik kelas XI-IBB di SMAN 2 Sidoarjo, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 15% dibawah KKM yakni 64,6. Sedangkan untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar siswa diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Jerman yang ditetapkan di SMAN 2 Sidoarjo yaitu 76. Hal ini disebabkan oleh (1) minat belajar siswa rendah karena mereka menilai intensitas kesulitan bahasa Jerman cukup tinggi, (2) pengetahuan kosa kata yang rendah serta kurangnya pemahaman gramatik siswa dalam bahasa Jerman membuat hampir seluruh siswa mengandalkan *Google Translate* untuk menulis, (3) siswa baru mempelajari bahasa Jerman pada kelas XI sehingga pembelajaran dimulai dari materi awal kelas X yaitu pengenalan (*Begrüßung*), dalam hal ini siswa masih dalam tahap pengenalan dan belum mengetahui struktur dan kosakata bahasa Jerman, (4) metode atau model pembelajaran untuk meningkatkan

keterampilan menulis belum diterapkan secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran berupa model ataupun teknik yang inovatif serta efektif yang mampu memantik pengetahuan siswa sehingga mereka dapat menyampaikan ide secara tertulis, selain itu juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dimana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Karagiannakis (2009: 25) berpendapat bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam menulis bahasa Jerman lebih meningkat dalam kelompok kooperatif jika dibandingkan dengan individual. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka model pembelajaran kooperatif *Concept Sentence* dapat menjadi solusi untuk diterapkan.

Selain model pembelajaran kooperatif *concept sentence*, penggunaan media *flash card* juga mampu membantu menstimulus ide siswa dalam menulis bahasa Jerman. Menurut Zubaidillah (2019) *Flash card* adalah media belajar berbentuk kartu dua sisi, sisi depan terdapat gambar, teks, atau simbol sedangkan sisi baliknya berupa definisi, kata-kata keterangan, jawaban, atau deskripsi yang dinilai efektif untuk memunculkan ide, mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan kalimat dari sesuatu yang berada dalam kartu tersebut.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas pada artikel ini adalah (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *Flash Card* untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dan (2) Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif

## *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Concept Sentence Dengan Media Flashcard untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman di Sman 2 Sidoarjo*

*Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard* untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jerman serta untuk mengetahui hasil belajar menulis siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard*.

Dalam artikel ilmiah ini digunakan kumpulan teori yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Menulis  
Lado (1977: 195) berpendapat bahwa menulis berarti merekam simbol-simbol grafis dalam bahasa yang diketahui, sehingga orang lain dapat membaca symbol-simbol grafis ini sejauh mereka terbiasa dengan bahasa yang sama dan mampu merepresentasikan kembali grafisnya.
2. Kalimat  
Menurut Duden Grammatik (2009: 764) mengungkapkan bahwa kalimat adalah unit yang terdiri dari predikat dengan kata kerja terbatas dan semua klausa yang terkait. Kalimat adalah unit independen yang dibentuk sesuai dengan aturan sintaksis. Kalimat adalah unit terbesar yang dapat dibentuk dengan menggunakan aturan sintaksis.
3. Media Flashcard  
Angreany (2017:11) mengemukakan bahwa media *Flash Card* adalah salah satu media belajar jenis grafis berupa kartu bergambar dua sisi seukuran *postcard* yang efisien dibawa kemanapun dengan 2 sisi berbeda. Sisi depan terdapat gambar, simbol, atau foto dan sisi sebaliknya berupa keterangan, deskripsi, maupun kata-kata yang menjelaskan makna dari gambar pada sisi depan.
4. Model Pembelajaran  
Wijani (2013: 35) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang berisi pola, metode atau sistem pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar. Fungsi utama model pembelajaran adalah sebagai acuan guru dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga tercipta pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir dengan baik.
5. *Concept Sentence*  
Huda (2013: 315) berpendapat bahwa model pembelajaran *concept sentence* adalah teknik

pembelajaran mengonsep kalimat dengan bantuan beberapa kartu sebagai kata kunci yang digunakan dalam mengembangkan kata menjadi kalimat-kalimat lalu dari kalimat-kalimat tersebut dikembangkan lagi hingga menjadi paragraf yang padu dan logis.

### **METODE**

Pada artikel ilmiah ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu metode penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa fenomena alamiah dan disajikan dalam bentuk kualitatif berupa kalimat, tabel bahkan gambar dan bukan secara terhitung berupa angka (Moleong 2005:4). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI-IBB SMA Negeri 2 Sidoarjo berjumlah 30 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Data yang diambil dari penelitian ini berupa hasil observasi keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan *Flash Card* dan tes keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jerman siswa kelas XI-IBB SMA Negeri 2 Sidoarjo untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *Flash Card*.

### **Instrumen**

Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa perangkat tes dan non tes. Instrumen tes yang dilakukan adalah tes menulis bahasa Jerman secara langsung menggunakan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *Flash Card*. Sedangkan perangkat non tes berupa lembar observasi keberhasilan penerapan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *Flash Card* di kelas XI IBB SMAN 2 Sidoarjo.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi dilaksanakan menggunakan instrumen lembar observasi yang bersifat sistematis non-partisipan untuk mengamati penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran menulis bahasa jerman yang dilakukan siswa kelas XI-IBB. Observasi dilaksanakan pada awal pembelajaran hingga akhir (evaluasi/refleksi) tindakan. Data dikumpulkan dengan cara memberi ceklis pada kolom kualifikasi tampilan kinerja di instrumen lembar observasi.

No	Aspek yang diobservasi selama pembelajaran	Target Ketercapaian Indikator	Kualifikasi Tampilan Kinerja (Skor)					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa tanya jawab terkait materi yang akan dipelajari	Mengidentifikasi aturan kebahasaan teks sederhana (berpikir kritis)						
2	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran							
3	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan hari ini							
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok heterogen beranggotakan 5-6 siswa	Mengerjakan tugas kelompok (kolaboratif)						
5	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan							

	beberapa <i>Flash Card</i> sebagai kata kunci							
6	Guru meminta siswa mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam Lembar Kegiatan Siswa	Merumuskan masalah (berpikir kritis) Menyampaikan pendapat (kolaboratif)						
7	Guru membimbing siswa untuk membuat beberapa kalimat sederhana dengan menggunakan <i>Flash Card</i> yang telah diberikan	Mengkonsep kalimat-kalimat sesuai dengan <i>Flash Card</i> yang diberikan						
8	Guru meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dan menuliskan jawabannya di lembar jawaban kelompok	Membuat dan membangun kalimat menjadi sebuah paragraf yang utuh						
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran							

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Concept Sentence Dengan Media Flashcard untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman di Sman 2 Sidoarjo*

	aran hari ini							
10	Guru memberikan apresiasi, rekognisi dan motivasi siswa.							
<b>JUMLAH</b>								

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase aktifitas yang muncul

f = Jumlah frekuensi aktifitas yang muncul

N = Jumlah aktifitas keseluruhan

## 2. Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Tes tulis yang diberikan berupa *flash card* sebagai kata kunci untuk mengembangkan tulisan yang kemudian dari kalimat-kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf atau teks karangan sederhana. Tes yang diberikan berupa tes tulis secara langsung yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan.

### Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan dan mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *flash card* digunakan metode analisis data oleh Miles dan Huberman (2014: 345) yaitu dengan cara data dikumpulkan pada tahap awal, selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskriptif, hingga pada tahap akhir data ditarik kesimpulan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dengan aspek yang memiliki skala penilaian rentang 1-5 sebagai berikut:

1. Tahap apersepsi
2. Tahap identifikasi materi oleh siswa
3. Tahap bertanya
4. Tahap eksperimen
5. Tahap asosiasi dan mengkomunikasikan
6. Tahap evaluasi dan refleksi

Data hasil observasi kemudian akan dianalisis menggunakan presentase (%) dengan cara menghitung jumlah setiap aspek berdasarkan lembar observasi dari skala skor rentang 1-5 dibagi dengan total skor keseluruhan aspek, kemudian dikalikan 100%. Sudjono (2012:43) sebagai berikut :

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk kualitatif dengan cara mengkonversikan menggunakan kriteria perhitungan *skala likert* oleh Riduwan (2014:23) yang bertujuan untuk memudahkan penyajian data.

Prosentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis kalimat sederhana bahasa jerman siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *flash card* pada setiap pertemuan dianalisis dengan cara menilai berdasarkan rubrik penilaian *Goethe Fit in Deutsch-1's Bewertung* (2020: 9)

1. Hubungan antar kalimat/isi pokok tulisan (maks 3 poin)

Poin	Kriteria
3 Poin	Teks yang diproduksi sesuai dengan tugas menulis dan ketentuan kata yang ditetapkan berjumlah 30 kata telah tercapai.
2 Poin	Teks yang diproduksi sebagian besar sudah sesuai dengan petunjuk penulisan serta kata yang ditulis berjumlah antara 20 dan 30.
1 Poin	Teks yang diproduksi, sampai batas tertentu, sesuai dengan kesempatan penulisan dan sama sekali terlalu pendek atau kalimat-kalimatnya diambil alih tanpa perubahan dari aslinya.

0 Poin	Teks yang diproduksi tidak sesuai dengan acara penulisan. Oleh karena itu, seluruh bagian penulisan ujian akan ditandai dengan nilai 0.
--------	---

	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
<b>Ketercapaian Tampilan Kinerja</b>	91%	93%	95%

2. Ketepatan struktur kalimat (maks. 3 poin)

Poin	Kriteria
3 Poin	Tidak ada atau hanya ada sedikit kesalahan yang terisolasi dalam sintaksis, morfologi (dan ortografi/tanda baca).
2 Poin	Beberapa kesalahan dalam morfologi, sintaksis, (dan ortografi/interpronasi), yang hanya sedikit mengganggu pemahaman.
1 Poin	Di beberapa tempat, kesalahan dalam sintaksis, morfologi (dan ortografi/interpronasi) secara signifikan mengganggu pemahaman
0 Poin	Begitu banyak kesalahan tata bahasa dalam sintaksis, morfologi (dan ejaan/interpronasi) sehingga isinya tidak lagi dapat dipahami. Dalam hal ini, seluruh bagian penulisan ujian akan ditandai dengan nilai 0.

Hasil tes siswa akan dihitung berdasarkan skor setiap aspek pada rubrik penilaian. Perhitungan nilai dengan cara menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dibagi dengan maksimal skor lalu dikalikan seratus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah itu akan diperoleh nilai akhir yang kemudian dikonversikan dalam bentuk kualitatif dengan rentang yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan mengacu pada *Goethe Fit in Deutsch-1's Bewertung (2020: 9)*

No	Skor	Kriteria
1	100-90	Sehr Gut
2	89-80	Gut
3	79-70	Befriedigend
4	69-60	Ausreichend
5	59-0	Nicht Bestanden

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1 Hasil Observasi Ketercapaian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Concept Sentence*

**Pembahasan**

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung pada Selasa, 16 Mei 2023 pada jam ke 1-2, dimulai pukul 06.30 s/d 08.00 WIB di ruang kelas XI IBB SMAN 2 Sidoarjo dan diamati oleh dua observer. Hasil analisis data observasi oleh observer 1 menilai perolehan prosentase tertinggi pada kategori penilaian “cukup baik” dengan skor 3 sebanyak 6%. Hasil analisis pada kategori “baik” penilaian dengan skor 4 sebanyak 32%. Sedangkan hasil analisis pada kategori “sangat baik” dengan skor 5 sebanyak 50%. Observer 2 menilai dengan perolehan skor 4 dengan kategori “baik” sebanyak 24% serta skor 5 dengan kategori “sangat baik” sebanyak 70%. Setelah dikonversi ke dalam skala interpretasi tampilan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kinerja guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman oleh kedua observer dikategorikan “sangat baik” dengan presentase 91%.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung pada Rabu, 17 Mei 2023 pada jam ke 3-4, dimulai pukul 09.30 s/d 10.00 WIB di ruang kelas XI IBB SMAN 2 Sidoarjo dan dinilai oleh dua observer. Hasil analisis data observasi oleh observer 1 menunjukkan perolehan prosentase tertinggi pada kategori penilaian “baik” dengan skor 4 sebanyak 32%. Hasil analisis pada kategori “sangat baik” dengan skor 5 sebanyak 60%. Sedangkan hasil analisis pada kategori “sangat baik” dengan skor 5 sebanyak 50%. Observer 2 menilai dengan perolehan skor 4 dengan kategori “baik” sebanyak 24% serta skor 5 dengan kategori “sangat baik” sebanyak 70%. Setelah dikonversi ke dalam skala interpretasi tampilan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kinerja guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif *concept sentence*

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Concept Sentence Dengan Media Flashcard untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman di Sman 2 Sidoarjo*

berbantuan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jerman oleh kedua observer dikategorikan “sangat baik” dengan presentase 93%.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga berlangsung pada Selasa, 23 Mei 2023 pada jam ke 1-2, dimulai pukul 06.30 s/d 08.00 WIB di ruang kelas XI IBB SMAN 2 Sidoarjo dan dinilai oleh dua observer. Hasil analisis data observasi oleh observer 1 menunjukkan perolehan prosentase tertinggi pada kategori penilaian “baik” dengan skor 4 sebanyak 20%. Hasil analisis pada kategori “sangat baik” penilaian dengan skor 5 sebanyak 80%. Sedangkan hasil analisis pada kategori “sangat baik” dengan skor 5 sebanyak 50%. Observer 2 menilai dengan perolehan skor 4 dengan kategori “baik” sebanyak 24% serta skor 5 dengan kategori “sangat baik” sebanyak 70%. Setelah dikonversi ke dalam skala interpretasi tampilan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kinerja guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard* untuk keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa jerman dikategorikan “sangat baik” dengan presentase 95%.

Tabel 2 Hasil Belajar Menulis Siswa Selama 3 Pertemuan

No	Nama Siswa	Pertemuan		
		I	II	III
1	A.I.A.P	67	83	75
2	A.C.H	67	92	83
3	A.T.H	75	75	92
4	A.W	67	100	92
5	B.K.P	58	83	83
6	C.W.A	75	67	83
7	D.F.P	42	83	83
8	F.Z.A	50	75	67
9	G.I.K.S	75	83	83
10	H.M	58	67	75
11	H.M.P	33	58	75
12	H.N.P	42	75	75
13	I.Z	75	83	83
14	I.J.P	83	83	100
15	K.P.A.A	75	83	100
16	L.D.S	67	83	100
17	M.U.A	67	75	92
18	M.A	83	83	92
19	M.W.A	83	75	92
20	N.S.D	75	75	92
21	N.N.R	67	83	92

22	N.F.F	67	83	100
23	N.I	75	75	83
24	N.H.A	83	83	83
25	P.S.K	50	67	83
26	R.A.A	67	67	75
27	S.E.P	75	92	83
28	S.A.M	83	75	92
29	T.F.P	83	75	92
30	T.K.P	50	67	83

**Pembahasan**

Perlakuan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan untuk mengetahui hasil belajar menulis kalimat sederhana bahasa jerman oleh siswa kelas XI IBB

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung pada Selasa, 16 Mei 2023 jam pelajaran ke 1 – 2 atau pukul 06.30 s/d 08.00 WIB di kelas XI IBB SMA Negeri 2 Sidoarjo yang diikuti oleh 30 siswa terdiri atas 21 perempuan dan 9 laki-laki. Diketahui rata-rata hasil tes tulis siswa pertemuan pertama yaitu 67. Sebesar 20% dari populasi siswa yaitu 6 siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM yang ditetapkan, namun 80% dari populasi siswa yaitu 24 siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang ditetapkan yaitu 76. Berdasarkan hasil tes pertemuan pertama secara keseluruhan, diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa jerman siswa masih tergolong sangat rendah.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung pada Rabu, 17 Mei 2023 jam pelajaran ke 3 – 4 atau pukul 09.30 s/d 10.00 WIB di kelas XI IBB SMA Negeri 2 Sidoarjo yang diikuti oleh 30 siswa terdiri atas 21 perempuan dan 9 laki-laki. Diketahui rata-rata hasil tes tulis siswa pertemuan pertama yaitu 78. Sebesar 50% dari populasi siswa yaitu 15 siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM yang ditetapkan, namun 50% dari populasi siswa yaitu 15 siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang ditetapkan yaitu 76. Berdasarkan perolehan rata-rata nilai siswa, dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard* pada pertemuan kedua mengalami peningkatan.

3. Pertemuan III  
Pertemuan ketiga berlangsung pada Selasa, 23 Mei 2023 pada jam pelajaran ke 1 – 2 atau pukul 07.30 s/d 08.00 WIB di kelas XI IBB SMA Negeri 2 Sidoarjo yang diikuti oleh 30 siswa yang terdiri atas 21 perempuan dan 9 laki-laki. Diketahui rata-rata hasil tes tulis siswa pertemuan pertama yaitu 86. Sebesar 80% dari populasi siswa sebanyak 24 siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM yang ditetapkan. Namun 20% dari jumlah siswa sebanyak 6 siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang ditetapkan yaitu 76. Dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *flashcard* selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman memiliki hasil yang positif. Hal ini dibuktikan dengan observasi proses penerapan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *Flashcard* di kelas XI-IBB selama tiga kali pertemuan oleh dua observer. Pada pertemuan pertama, penilaian keberhasilan penerapan model pembelajaran *concept sentence* sebesar 91%, pada pertemuan kedua hasil penerapan model pembelajaran *concept sentence* tercapai sebesar 93%, dan pada pertemuan ketiga ketercapaian penerapan model pembelajaran *concept sentence* sebesar 95%.

Selain itu hasil belajar menulis bahasa Jerman siswa kelas XI IBB menghasilkan rata-rata nilai yang cukup baik selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard*. Rata-rata nilai siswa pada pertemuan pertama yaitu 67 dengan jumlah populasi 30 siswa. Sebesar 20% dari populasi siswa yaitu 6 siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM yang ditetapkan, namun 80% dari populasi siswa yaitu 24 siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pertemuan kedua dinyatakan bahwa rata-rata nilai siswa yaitu 78 dengan jumlah 30 siswa yang mengikuti tes. Sebesar 50% dari populasi siswa yaitu 15 siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM yang ditetapkan, namun

50% dari populasi siswa sebanyak 15 siswa dinyatakan tidak tuntas karena belum mencapai nilai KKM. Dan pada pertemuan ketiga dinyatakan bahwa rata-rata nilai siswa 86 dengan jumlah 30 siswa yang mengikuti tes. Sebesar 80% dari populasi siswa sebanyak 24 siswa dinyatakan tuntas melampaui nilai KKM yang ditetapkan namun 20% dari populasi siswa sebanyak 6 siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang ditentukan yaitu 76.

### Saran

Diharapkan guru mampu melanjutkan penerapan model pembelajaran kooperatif *concept sentence* dengan media *flashcard* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dan selalu dilakukan pembimbingan sehingga siswa mampu berkontribusi secara aktif. Selain itu, dilakukan penambahan variasi pada penyampaian materi dan penyusunan *flashcard* sebagai kata kunci.

Model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan *flashcard* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman menunjukkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai rata-rata siswa selama tiga kali pertemuan, sehingga model pembelajaran kooperatif *concept sentence* berbantuan media *flashcard* disarankan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman yang inovatif dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angreany F., S. Saud. 2017. “Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar”. Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*. 1 (2). Hal. 138-146.
- Duden Band 4 Die Grammatik. Mannheim: Dudenverlag. 2009. [online].<https://www.duden.de/rechtschreibung/Universalwoerterbuch> (diakses pada 1 Februari 2023)
- Dunette. 1976. *Keterampilan Pembukuan*. Jakarta: PT. Grafindo Pustaka
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Institut, G. *Goethe Zertifikat A1 Fit in Deutsch 1*. Diambil kembali dari Goethe Institut: <https://www.goethe.de/pro/relaunch/prf/materialien/>

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Concept Sentence Dengan Media Flashcard untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman di Sman 2 Sidoarjo*

A1\_fit/fit1\_uebungssatz\_01.pdf (diakses pada 1 Februari 2023).

Karagiannakis, Evangelia. 2009. *Schreiben in der Gruppe: Ein Kooperativer Lernprozess*. München: Goethe Institut

Lado, Robert. 1961. *Language Testing: The Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman Group Limited.

Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, Iman. 2017. *Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Projek*. Interference: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra 12(1), (1-8).

Wijani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: ArRuzz Media

Zubaidillah, M. H. 2019. *Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Al Mi'yar, 3 (1), 41–56